



Toyota e-Palette Dengan Battery Electric

Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto (keempat kanan) dan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita (keempat kiri) bersama Ketua Umum GAIKINDO Johannes Nanggoi (ketiga kiri), Presiden Direktur PT Toyota - Astra Motor (TAM) Susumu Matsuda (kedua kiri), Presiden Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) Warih Andang Tjahjono (ketiga kiri), Wakil Presiden Direktur TAM Henry Tanoto (tengah), dan Direktur TAM Anton Jimmi Suwandi (kiri) di Toyota e-Palette Shop saat meninjau booth Toyota usai pembukaan GIIAS 2021 di ICE BSD City Tangerang, Kamis (11/11/2021). Toyota e-Palette sebagai special exhibit di booth Toyota pada GIIAS 2021 merupakan kendaraan otonom masa depan yang dapat digerakkan dengan battery electric. Kehadiran kendaraan berteknologi canggih yang telah dilengkapi dengan CASE technology (Connected, Autonomous, Shared, Electric) di GIIAS 2021 ini merupakan wujud keseriusan Toyota untuk senantiasa mendukung kebijakan pemerintah dengan mengakselerasi dan mensosialisasikan kehadiran kendaraan-kendaraan yang ramah lingkungan, termasuk kendaraan elektrifikasi, untuk wujudkan masa depan kehidupan yang lebih baik.

Istimewa

PIS Raih Penghargaan Program TJSL

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* melalui PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) sebagai anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha Pelayaran, Jasa maritim, dan Logistik, terus berkomitmen meski di masa pandemi dalam pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan meraih berbagai penghargaan untuk terus tumbuh dan berkembang dalam mencapai visi Perusahaan.

Dalam pengelolaan kegiatan TJSL, PTK mengacu pada pendekatan 7 subjek inti pada ISO 26000 khususnya pelibatan dan pembangunan masyarakat dan lingkungan dengan mengembangkan masyarakat mandiri yang berkelanjutan (*Developing Self Sustained Society*) tertanam di seluruh kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dibuktikan dalam melaksanakan kegiatan bisnis senantiasa menjaga harmonisasi sosial, lingkungan dan ekonomi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. PTK juga memegang penuh komitmen *Environmental, Social & Governance* (ESG) Pertamina Group yang selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menjawab tantangan akan pertumbuhan berkelanjutan.

Pelaksanaan TJSL PTK menitikberatkan pada 6 bidang yaitu Bidang Lingkungan, Kesehatan, Infrastruktur, Pendidikan, Pemberdayaan, dan Sosial Masyarakat. Beberapa program TJSL tersebut saat ini ada yang sudah terlaksana dan ada beberapa program yang masih berjalan, termasuk program-program berkelanjutan dan bantuan Covid-19. Karena masih dalam suasana Pandemi Covid-19, maka semua program TJSL PTK dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Tahun 2021 ini, PTK meraih Special Award Anak Perusahaan dengan kategori Prominent Shipping, Maritime and Logistics Service Company on Supporting TJSL on Environment Pilar. Dalam TJSL & CSR Award ini PTK berkomitmen mengikuti dua pilar SDGs, yaitu Pilar Ekonomi dan Lingkungan. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di masa Pandemi, PTK melakukan binaan bagi masyarakat dalam Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir bagi masyarakat binaan di wilayah Balikpapan, Jambi, Makassar dan Medan. Sedangkan untuk mendukung komitmen Pertamina Group bagi Lingkungan, PTK melakukan Program Revitalisasi Bank Sampah di wilayah Jambi, Medan dan Makassar.

Dengan visi "Menjadi Perusahaan Jasa Maritim yang terintegrasi dengan skala global pada tahun 2026", PTK berkomitmen untuk merealisasikan Visi Perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang. PTK juga berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan bisnis yang berorientasi pada aspek HSE, Keandalan Operasional, dan mengutamakan Kepuasan Pelanggan dalam Bidang Penyediaan Jasa Pelayaran sektor Energi, Penyediaan Layanan Maritim, dan Penyediaan Jasa Logistik.

PIS sebagai *Subholding Integrated Marine Logistics* mendukung penuh baik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan TJSL di lingkungan perusahaan. Hal ini dibuktikan dalam kontribusi perusahaan dengan melakukan sejumlah kegiatan sosial meski di masa pandemi dengan terus memperhatikan protokol kesehatan seperti Bantuan Hazmat dan Masker Medis untuk Penanggulangan Covid-19 kepada Panti Asuhan di wilayah DKI Jakarta, Santunan dan Do'a Bersama Anak Yatim, Gerakan PIS Peduli Bencana Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (NTB & NTT), dan keikutsertaan PIS dalam menyambut hari Raya Idul Adha dengan memberikan bantuan sejumlah hewan qurban. (es)

Kuartal III, Pendapatan PLN Naik Jadi Rp 212,8 T

JAKARTA - Di tengah pandemi Covid-19, PT PLN (Persero) berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 212,8 triliun per kuartal III-2021, naik 3,96% dibandingkan dengan periode yang sama 2020. Pertumbuhan pendapatan ditopang keberhasilan mendongkrak penjualan listrik dan efisiensi yang dilakukan perseroan.

Oleh Retno Ayuningtyas

Executive Vice President Komunikasi Korporat dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PLN Agung Murdifi mengatakan, melalui program transformasi, pihaknya melakukan sejumlah inovasi dan efisiensi. Hal ini sukses membuat penjualan listrik naik dan menjaga biaya pokok penyediaan (BPP) stabil. Kondisi ini didukung menguatnya nilai tukar rupiah seiring membaiknya perekonomian nasional.

"Sejumlah strategi perseroan untuk meningkatkan penjualan tenaga listrik dan efisiensi operasional terbukti mampu mengerek kinerja perseroan pada triwulan III-2021," kata dia dalam keterangan resminya, Kamis (11/11).

Melalui efisiensi, pihaknya berhasil memangkas BPP listrik sebesar 1% atau setara dengan Rp 10 per kilowatt hour (kWh). Sehingga, BPP setrum per akhir September kemarin tercatat hanya Rp 1.345 per kWh dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1.355 per kWh.

Selanjutnya, intensifikasi dan ekstensifikasi penjualan yang dilakukan korporasi mampu memacu peningkatan penjualan energi sebesar 8 juta kWh, yakni dari 179,83 TWh pada Januari-September 2020 menjadi 187,78 TWh pada periode yang sama 2021. Selain itu, perseroan juga berhasil menambah jumlah pelanggan sebanyak 3,6 juta hingga akhir September.

Agung menjelaskan, strategi intensifikasi dilakukan dengan mendorong penggunaan listrik pelanggan untuk kegiatan produktif, melalui rangkaian program bundling dan promo tambah daya. PLN juga mendorong penerapan gaya hidup dengan menggunakan peralatan berbasis listrik dalam kehidupan sehari-hari atau electrifying lifestyle, seperti mendorong ekosistem kendaraan listrik berbasis baterai dan penggunaan kompor induksi.

Kemudian, lanjutnya, strategi ek-



Agung Murdifi

stensifikasi mencakup upaya meningkatkan jumlah pelanggan PLN. Strategi ini ditempuh melalui program win back, yaitu mengakuisisi captive power atau mengganti kelistrikan perusahaan-perusahaan yang masih menggunakan pembangkit sendiri dengan suplai listrik dari PLN. Langkah tersebut dilakukan agar pelanggan dapat berfokus pada bisnis intinya.

Cara lainnya adalah dengan merebut ceruk pasar baru di sektor pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, serta kelautan melalui program electrifying agriculture dan electrifying marine. "Seluruh program ini terbukti mampu membantu pelanggan menjadi lebih produktif dan efisien sehingga kesejahteraan mereka bisa meningkat," ungkap Agung.

Di sisi lain, tambahnya, perseroan terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Hal ini terlihat dari durasi (*System Average Interruption Duration Index*/SAIDI) dan frekuensi listrik padam (*System Average Interruption Frequency Index*/SAIFI) yang terus berkurang. Pada kuartal III-2021, durasi padam tercatat selama 397 menit per pelanggan, turun 33,6% dari periode yang sama tahun lalu 598 menit per pelanggan. Sementara frekuensi padam membaik menjadi 4,9

capaian 2019 yang mencapai 245,51 TWh. Kemudian di tiga bulan pertama 2021, penjualan listrik juga tercatat turun 1,34% jika dibandingkan dengan realisasi periode yang sama 2020.

Namun, mulai April tahun ini, penjualan listrik mulai tumbuh positif. Sampai akhir tahun, PLN optimis dapat mengejar target penjualan listrik sebesar 249 TWh.

Dukung Mandalika
Sementara itu, PLN mengatakan pihaknya berkomitmen menyediakan listrik andal tanpa kedip di Sirkuit Mandalika untuk mendukung perhelatan lomba balap motor internasional World Superbike (WSBK) 2021, dengan mengontrolkan investasi sebesar Rp 47,5 miliar.

Diketahui, WSBK akan digelar di Sirkuit Mandalika, pada 19 hingga 23 November 2021 mendatang. Selain superbike, ajang balapan motor juga akan dibuka dengan ajang Idemitsu Asian Talent Cup (IATC) pada tanggal 12-14 November 2021.

Executive Vice President Komunikasi Korporat dan TJSL PLN Agung Murdifi mengatakan, tahun bisa mendukung dua gelaran internasional tersebut PLN menerapkan skema *zero down time* agar pasokan listrik andal tanpa kedip. Agung menjelaskan PLN sudah siap untuk melistriki Jalan Kawasan Khusus, sirkuit Mandalika dengan daya yang dibutuhkan adalah sebesar 5,19 Mega Volt Ampere (MVA).

"Investasi yang dikeluarkan PLN sebesar Rp 47,5 miliar khusus untuk merealisasikan skema Zero Down Time atau layanan tanpa kedip. Ini dukungan penuh PLN untuk kesuksesan IATC dan WSBK, dan nanti MotoGP pada 2022," ujar Agung.

Untuk memastikan pasokan listrik tetap aman, PLN juga menyiapkan sistem kelistrikan cadangan dengan 6 Unit Mobile Trafo, 7 unit genset dengan total kapasitas 3.200 kiloWatt (kW) dan 9 unit Uninterruptible Power Supply (UPS) berkapasitas 1.070 kilo-Volt Ampere (kVA).

Pertamina Pasok 320 Kilo Liter BBM untuk Palopo

JAKARTA - Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi memastikan penyaluran BBM terus dilakukan dari semua jalur yang memungkinkan ditembus pasca putusnya jalur transportasi Trans Sulawesi akibat retaknya jembatan di Telluwanua Palopo yang menjadi penghubung utama antara Kota Palopo ke Luwu Utara dan Luwu Timur.

Sebagaimana diketahui pasca kejadian tersebut, transportasi ditempuh melalui beberapa jalur alternatif yang tidak sepenuhnya beraspal sehingga setelah hujan menggyur selama beberapa hari banyak mobil terjebak di jalur alternatif tersebut termasuk Mobil Tangki dari Terminal BBM Palopo yang menjadi

Terminal BBM utama yang biasanya menyuplai BBM ke Luwu Utara dan Luwu Timur.

Antisipasi oleh Pertamina sudah dilakukan sejak tanggal 3 November melalui jalur alternatif pengiriman dari Terminal BBM Poso, Terminal BBM Kolonedale, Terminal BBM Kolaka dan dari Terminal BBM Palopo sendiri dengan suplai BBM mencapai 160 - 320 kilo liter per hari untuk normalisasi pasokan BBM di 8 SPBU di Kabupaten Luwu Utara dan 8 SPBU di Kabupaten Luwu Timur.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Laode Syarifuddin Mursali mengatakan Pertamina sudah

menempuh pola suplai alternatif untuk memastikan BBM tersedia di Luwu Utara dan Luwu Timur dengan jenis Pertalite dan Biosolar.

"Masyarakat dihimbau tak perlu panik dan tidak melakukan pembelian berlebih, saat ini kami bersama Pemda dan Kepolisian sedang berusaha mengurai jalur agar suplai BBM dapat normal kembali serta melakukan alternatif suplai," ujarnya.

Lebih lanjut Laode mengatakan sebagai upaya untuk membantu mempercepat normalisasi pasokan, pihaknya juga telah mengirimkan surat kepada Gubernur untuk meminta percepatan perbaikan Jembatan Telluwanua dan

juga kepada Kapolda Sulsel untuk dukungan pengamanan di SPBU serta pengawasan pengiriman mobil tangki baik BBM ataupun LPG. "Kami telah berkoordinasi dengan semua pihak terkait agar BBM dan LPG bisa sampai kepada masyarakat dengan cepat dan selamat," imbuhnya.

Laode pun mengimbau kepada masyarakat apabila mendapati pembelian berlebih agar dapat melaporkan ke kepolisian terdekat dan juga dapat menghubungi call center Pertamina 135 agar hal tersebut dapat cepat ditindak dan mencegah oknum-oknum yang mengambil keuntungan dari situasi ini. (rap)

PLN Energize GIS 150 kV Muara Karang Baru

JAKARTA - PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat (PLN UIP JBB) melalui Unit Pelaksana Proyek Jawa Bagian Barat 4 (UPP JBB 4) sukses melakukan pemberian tegangan (*energize*) pada proyek GIS 150 kV Muara Karang Baru. Pembangunan GIS 150 kV Muara Karang Baru ini merupakan salah satu infrastruktur ketenagalistrikan yang dibangun di kawasan PT Pembangkitan Jawa Bali, Jakarta Utara.

Energize pada proyek ini berlangsung dua tahap, dengan *energize* pertama menggunakan konfigurasi single phi pada Selasa (2/11) pukul 22.11 WIB, dan *energize* dengan menggunakan konfigurasi double phi resmi bertegangan pada Selasa (9/11) pukul 00.18 WIB.

General Manager PLN UIP Jawa Bagian Barat Ratnasari Samsuddin mengungkapkan pembangunan proyek yang memiliki nilai investasi sebesar 119,8 Miliar ini bermanfaat bagi keandalan pasokan listrik di ibukota.

"GIS Muara Karang Baru ini dibangun di atas lahan seluas 22.392 m², terdiri dari Under Ground Cable (UGC) 150 kV serta SUTT 150 kV Incomer. Kebutuhan akan pasokan listrik terus meningkat di DKI Jakarta, terlebih lagi sebagai Ibukota Negara yang menjadi pusat pemerintahan sekaligus pusat kegiatan ekonomi nasional. Hal tersebut menyebabkan PLN dituntut untuk senantiasa bisa menyediakan kualitas listrik yang prima," kata Ratnasari dalam keterangannya di Jakarta, Kamis (11/11).

Ratnasari menambahkan, pada pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan ini turut memperhitungkan aspek Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

"Kami turut memasukkan TKDN sebesar 32,23%. Hal ini merupakan komitmen kami untuk turut menggerakkan industri lokal," tambah Ratnasari.

GIS 150 kV Muara Karang Baru dibangun dibawah transmisi eksisting, sehingga dapat langsung memperoleh pasokan listrik dengan membangun 1 tower SUTT 150 KV Incomer yang disambungkan kepada jalur transmisi eksisting tersebut.

"Proyek ini mendapatkan pasokan listrik dari jalur transmisi SUTT 150 kV PIK - Muara Karang Baru, yang disambungkan menggunakan 1 tower SUTT 150 kV Incomer," tutur Ratnasari.

Setelah melewati proses yang cukup panjang, GIS 150 kV Muara Karang Baru ini siap untuk meningkatkan keandalan penyaluran listrik hingga ke konsumen khususnya di sentra perekonomian dan bisnis yang dapat mendorong pertumbuhan usaha. Hal tersebut pada akhirnya diharapkan mampu menyerap tenaga kerja lokal dalam jumlah yang banyak. (rap)



Ratnasari Samsuddin

CIMB NIAGA			
PEMBERITAHUAN			
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019			
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Perseroan) dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 (selanjutnya disebut Sukuk Mudharabah) bahwa sesuai Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah, Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah ke-9 periode 21 Agustus 2021 s.d 21 November 2021, adalah sebagai berikut:			
No	PARAMETER	JUMLAH	
		SERI B	SERI C
1	Portofolio Pembiayaan dengan Akad Musyarakah Mutanaqinah (MMQ)	23.960.476.000,00	
2	Pendapatan Pembiayaan dari Akad MMQ	146.473.000,00	
3	Nilai Sukuk Mudharabah	936.000.000,00	429.000.000,00
4	Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah	19,75%	20,63%
5	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang Sukuk Mudharabah + Insestif	18.486.000,00	8.848.125,00
6	Tingkat Bagi Hasil Setara (p.a)	7,90%	8,25%

Sehubungan dengan hal tersebut, pembayaran pendapatan bagi hasil ke-9 Sukuk Mudharabah akan dibayarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 21 November 2021.

Jakarta, 12 November 2021

EMITEN CIMB NIAGA PT BANK CIMB NIAGA Tbk	WALI AMANAT PermatBank PT BANK PERMATA Tbk
---	--